

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PETUGAS KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI ICU DAN IGD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES

Devriani Yuliartha¹, Muhamat Nofiyanto², Anggono Joko Prasajo³

INTISARI

Latar Belakang: Infeksi nosokomial adalah infeksi yang didapat pasien dari rumah sakit saat menjalani proses asuhan keperawatan. Menurut WHO infeksi nosokomial memiliki prevalensi yang tinggi. Tingginya angka tersebut karena perilaku petugas kesehatan yang buruk terkait dengan pengendalian infeksi nosokomial, misalnya tidak mencuci tangan pada saat sebelum dan setelah bersentuhan dengan pasien. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah tingkat pengetahuan petugas kesehatan terkait dengan cara penanganan infeksi nosokomial.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku petugas kesehatan dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial di ICU dan IGD Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini bidan dan perawat di ruang ICU dan IGD RSUD Wates sebanyak 35 orang. Jumlah sampel 30 petugas kesehatan, teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisa data menggunakan uji *Kendall tau*.

Hasil: Tingkat pengetahuan petugas kesehatan dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial kategori tinggi, yaitu 50,5%. Perilaku petugas kesehatan dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial berperilaku baik, yaitu sebanyak 56,7%. Analisis statistik menggunakan kendall Tau menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p yakni 0,001($p < 0,05$), dan nilai r 0,872, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku serta hubungannya sangat erat.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku petugas kesehatan dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial di ICU dan IGD Rumah Sakit Umum Daerah Wates dengan keeratan hubungan sangat erat.

Kata Kunci: Infeksi nosokomial, Tingkat pengetahuan, Perilaku

¹Mahasiswi S1 Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Perawat RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta

The Relationship Between Knowledge and Healthcare Workers Behaviour to Prevent Nosocomial Infection In Emergency and Intensive Care Unit in Regional Hospital Of Wates

ABSTRACT

Devriani Yuliartha¹, Muhamat Nofiyanto², Anggono Joko Prasajo³

Background: nosocomial infection is acquired infection of patients from hospital while undergoing the process of caring. According to WHO the prevalence of nosocomial infection is high over the world. This is caused by the behavior of healthcare worker is bad to prevent the nosocomial infection, for example, they are not doing hand washing before and after touch with patients. One of the factor that influence healthcare worker behavior is knowledge about how to prevent nosocomial infection.

Objective: to know the relationship between knowledge and healthcare workers behaviour to prevent nosocomial infection in emergency and intensive care unit in regional hospital of wates.

Method: the method of this study was observational analitic with cross sectional design. All of healthcare workers who work in emergency and intensive care unit in regional hospital of Wates to be population in this research. The amount of population are 35 healthcare workers. Sampling technique in this study using purposive sampling with amount of sample are 30 health care workers. Data collection using questionnaires and observation sheets. Analysis of the data using the Kendall tau test.

Results: The knowledge level of healthworkers to prevent the nosocomial infection on average in the high category, 50.5%. Healthworkers behaviour to prevent the nosocomial infection is in good behavior, 56,7%. The kendal tau test show that p value is 0.001 ($p < 0.05$), with coeficient corelation is 0,872, that mean there is relationship between knowldege and healthworkers behaviour to prevent nosocomial infection with tight relation both of variables.

Conclusion: threere is relationship between knowldege and healthworkers behaviour to prevent nosocomial infection, with tight relation both of variables.

Keyword: nosocomial infection, level of knowledge, behaviour

¹Student of Nursing Education Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Science

²Lecturer of Nursing Education Programme, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Science

³Nurse practicionaire, Regional Hospital of Wates, Kulon Progo Yogyakarta